
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM PERAWATAN POST PARTUM DI RUANG PERAWATAN NIFAS RSUD SAWERIGADING PALOPO TAHUN 2023

Knowledge And Attitude With Family Post Partum Mothers In Nursery Room In General Hospital Sawerigading Palopo Year 2023

Helen Periselo¹, Awaluddin², Mahriani Mahmud³

¹Prodi D III Kebidanan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

^{2,3}Prodi S1 Keperawatan STIKES Bhakti Pertiwi Luwu Raya Palopo

*E-mail: helenperiselo2209@gmail.com

ABSTRAK

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi di lahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan sebagainya berkaitan saat melahirkan. Penelitian ini dilaksanakan di Ruangan nifas RSUD sawerigading palopo tahun 2023. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, di mana peneliti mencari hubungan antara pengetahuan dan sikap, dalam perawatan post partum. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum sebanyak 40 sampel. Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan nilai $p (0.001) < 0.05$, ada hubungan antara pengetahuan dengan ibu post partum . sikap dengan nilai $p (0.001) < 0.05$, dan ada hubungan antara sikap dengan ibu post partum nilai $p (0.003) < 0.05$. Diharapkan kepada instansi yang terkait dapat meningkatkan pelayanan terhadap pasien.

Kata kunci : Perawatan post partum, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Post partum is the baby was born and the placenta out separated from the womb until 6 next week, accompanied by back organs related to the content of the changes like and related when the birth. This research carried out in the room care nifas general hospital sawerigading palopo 2023. Research used in this study is the descriptive analitik with the approach cross sectional, where the researchers are looking for the relationship between the knowledge and the mother in the care of post partum samples in this study is the patient post partum a total of 40 sampel. The results of research obtained that there is the relationship between the knowledge and attitude with the value of $p (0.001) < 0.05$, nilai A knowledge and the mother in the care of post partum $p (0.001) < 0.05$, dan nilai $p (0.003) < 0.05$. A knowledge and the mother in the care of post partum. Its is expected to agencies associated can increase the service against the patient.

Keywords : The care of postpartum, knowledge, attitude

© 2023 Jurnal Kesehatan Luwu Raya

**Correspondence Address:**

LP2M STIKes Bhakti Pertiwi Luwu Raya, Kota Palopo Indonesia

Email: lp2mstikesluwuraya@gmail.com

DOI: -

p-ISSN : 2356-198X

e-ISSN : 2747-2655

PENDAHULUAN

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi di lahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim, sampai enam minggu berikutnya, disertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan sebagainya berkaitan saat melahirkan. Post partum merupakan masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti semula. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 – 8 minggu. (varney,helen 2013)

Masa Nifas/post partum (puerperium) adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah Melahirkan (Pusdiknakes, 2003). Wanita yang melalui periode puerperium disebut puerpura.

Puerperium (masa nifas) adalah masa sesudah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat kandungan yang lamanya 6 minggu. Kejadian yang terpenting dalam nifas adalah involusi dan laktasi (Saifuddin, 2006).

Periode postpartum adalah waktu penyembuhan dan perubahan, waktu kembali pada keadaan tidak hamil, serta penyesuaian terhadap hadirnya anggota keluarga baru (Mitayani, 2009)

Batasan waktu nifas yang paling singkat (minimum) tidak ada batas waktunya, bahkan bisa jadi dalam waktu yang relative pendek darah sudah tidak keluar, sedangkan batasan maksimumnya adalah 40 hari. Jadi masa nifas (puerperium) adalah masa setelah keluarnya plasenta sampai alat alat reproduksi pulih seperti sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari

Menurut laporan WHO (2018) bahwa persalinan ibu di dunia dapat menyebabkan kematian berbagai faktor sebesar 25%, penyebab tidak langsung 20%, infeksi 15%,aborsi 13%, eklamsi 12%,penyulit persalinan 8%, dan penyebab lain 7%(Depkes RI,2010).Atonia uteri menjadi penyebab lebih dari 90% pendarahan pasca persalinan. Lebih dari separuh jumlah seluruh kematian ibu terjadi dalam waktu 24 jam setelah melahirkan, sebagian besar karena terlalu banyak

mengeluarkan darah. Walaupun seorang perempuan dapat bertahan hidup setelah mengalami pendarahan setelah persalinan, namun ia akan menderita anemia berat. Insidasi pendarahan postpartum pada negara maju sekitar 5% dari persalinan, sedangkan pada negara berkembang bisa mencapai 28% dari persalinan dan menjadi masalah utama dalam kematian ibu, penyebabnya 90% dari autonia uteri, 7% robekan jalan lahir, sisahnya dikarenakan retensio plasenta dan gangguan pembekuan darah (Ambar dwi,2010).

Di indonesia diperkirakan ada 14 juta persalinan Setiap tahunnya dan paling sedikit 128.000 perempuan mengalami pendarahan sampai meninggal. Pendarahan yaitu pendarahan pasca persalinan yang terjadi dalam 24 jam pertama kelahiran (Darmin Dina,2020).

Menurut kementrian kesehatan RI tahun 2018, pada masa nifas diperlukan dalam periode ini karena merupakan masa kritis baik ibu maupun bayinya. Diperkirakan 60% kematian ibu akibat kehamilan terjadi setelah persalinan dan 50% kematian masa nifas terjadi dalam 24 jam pertama. Masa neonatus merupakan masa kritis bagi kehidupan bayi, 2/3 kematian bayi terjadi dalam 4 minggu setelah persalinan dan 60% kematian bbl terjadi dalam waktu 7 hari setelah lahir. Dengan pemantauan dan asuhan pada ibu dan bayi pada masa nifas dapat mencegah kematian dini.

Dalam masa nifas ini memerlukan perawatan dan pengawasan dan menanbah pengetahuan,sikap ibu terhadap persalinan baik yang dilakukan selama ibu tinggal di rumah sakit maupun setelah nanti keluar dari rumah sakit.

Adapun tujuan dari perawatan masa nifas adalah:

1. Menjaga kesehatan ibu dan bayi baik fisik maupun psikologi.
2. Melaksanakan skrining yang komprehrnsif, mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi.
3. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri,

nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi pada bayi dan perawatan bayi sehat.

4. Untuk mendapatkan kesehatan emosi.
5. Melatih pengetahuan ibu setelah persalinan, ibu dapat mengetahui makna atau pentingnya perawatan post partum. (Bari Abdul, 2012)

Prevalansi post partum di RSUD Sawerigading Palopo, dengan melihat langsung pada lampiran surat keputusan direktur rumah sakit umum sawerigading palopo bahwa jumlah ibu bersalin pada tahun 2021 sebanyak 542, pada tahun 2022 sebanyak 606, dan tahun 2023 sebanyak 977. Oleh sebab itu peneliti sangat berminat untuk mengetahui apakah Ada hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga terhadap perawatan ibu post partum.

BAHAN DAN METODE

Desain penelitian yang peneliti gunakan adalah Penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional Study* dengan menggunakan variabel-variabel dependen dilakukan pada saat bersamaan atau sekaligus (Notoatmodjo, 2012).

Pada bagian ini peneliti memberikan gambaran sekilas mengenai pengumpulan data analisa data yaitu pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengumpulan data tentang perawatan post partum, pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga.

Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan komputer program SPSS, penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Penilaian kuesioner untuk Pengetahuan, keluarga menggunakan multiple choice yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan skor 1 pada jawaban benar & skor 2 pada jawaban

salah. penilaian kuesioner untuk sikap adalah jika responden menjawab benar lebih dari 5 dikatakan positif, dan jika dibawah 5 dikatakan negatif dan banyak pertanyaan adalah 10.

Analisa data dilakukan secara bertahap dari analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Kemudian ditentukan persentase perolehan (P) untuk tiap-tiap kategori dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh (Azwar, 2013) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi yang teramati

N : Jumlah Sampel

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis dari variable terikat Analisa yang digunakan adalah tabulasi silang. Untuk menguji hipotesa dilakukan analisa statistik dengan menggunakan uji data *chi-square test* pada tingkat kemaknaannya 95% ($P < 0,05$) sehingga dapat diketahui ada atau tidak adanya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 16*. Melalui perhitungan uji *chi-square test* selanjutnya ditarik suatu kesimpulan bila nilai $P < \alpha$ ($P < 0,05$) maka H_a di terima, yang menunjukkan ada hubungan bermakna antara variabel terikat dengan variabel bebas dan selain itu H_o menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara variable terikat dengan variable bebas. Aturan yang berlaku untuk uji *KhiKuadrat (Chi-square)* menurut Azwar (2013), untuk program komputerisasi seperti SPSS.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan, disajikan dalam bentuk frekuensi meliputi karakteristik responden (analisa univariat) dan hasil analisis hubungan antara variabel independent terhadap variabel dependen (analisis bivariat) dengan menggunakan uji *chi-square tests*. Adapun analisa univariat dan bivariat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. ANALISA UNIVARIAT

a. Perawatan Post partum

Tabel 4.1
Distribusi responden post partum
Di RSUD Sawerigading palopo 2023

Post parum	Frekuwensi	Persentase
Baik	34	85.0
Kurang	6	15.
Total	40	100.0

Sumber : data primer 2023

Pada tabel 4.4 : data dari tabel distribusi post partum menunjukkan bahwa post partum yang dapat berdiri dalam waktu 24 jam dikatakan baik dengan jumlah sebanyak 34(80.0%), dan kurang baik sebanyak 6 (15.0%).

b. Pengetahuan

Tabel 4.2
Distribusi responden berdasarkan pengetahuan
di RSUD Sawerigading palopo
2023

Pengetahuan	Frekuwensi	Persentase
Baik	34	80.0
Kurang	6	15.0
Total	40	100.0

Sumber : data primer 2023

Pada tabel 4.2 : data dari tabel distribusi responden berdasarkan pengetahuan menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 34 (80.0%), pengetahuan kurang 6 (15.0%).

c. Sikap

Tabel 4.3
Distribusi responden berdasarkan sikap Di RSUD sawerigading palopo 2023

Sikap	Frekuwensi	Persentase
Positif	35	87.5
Negatif	5	12.5
Total	40	100

Sumber : Data primer 2023

Pada tabel 4.3 : data dari tabel distribusi responden berdasarkan sikap menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 35(87.5%), dan responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 5 (12.5%).

d. Umur post partum

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi berdasarkan umur pasien post partum Di RSUD Sawerigading palopo 2023

Umur	Frekuwensi	Persentase
25-30 Tahun	10	25.0
31-45 Tahun	30	75.0
Total	40	100.0

Sumber : data primer 2023

Pada tabel 4.1 dari tabel distribusi berdasarkan umur pasien post partum menunjukkan bahwa umur 25-30 tahun berjumlah 10,(25.0%) dan umur 31-45 berjumlah 30,(75.0%).

2. ANALISA BIVARIAT

Analisa bivariat berfungsi untuk melihat faktor fariabel bebas terhadap variabel independen dengan menggunakan program SPSS versi 20,0, dimana faktor antar variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

- a. Hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan post partum .

Tabel 4.5

Distribusi hubungan antara tingkat pengetahuan dengan ibu post partum Di RSUD sawerigading palopo 2023

Pengetahuan	Post partum				Total	
	Baik		Kurang		N	%
	N	%	N	%		
Baik	34	85.0	0	0.00	34	85.0
Kurang	0	0.0	6	5.0	6	15.0
Total	34	85.0	6	5.0	40	100

Sumber : data primer,2023

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa dari 40 responden terdapat pengetahuan baik terhadap post partum sebanyak 34(85.0%). Dan pengetahuan kurang baik sebanyak 6 (15.0 %).

Berdasarkan hasil chi-squar diperoleh ada 2 sel yg tdk memenuhi syarat untuk mengambil nilai person chi-squar.jasi nila fisher’s exact test yang diambil p =0.001 (0,05) berarti secara statistik hal ini menyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Hal ini berarti ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dalam perawatan post partum dengan nilai p(0.001)<0.05, di ruang perawatan nifas RSUD Sawerigading palopo 2023.

- b. Hubungan antara sikap dengan ibu post partum

Tabel 4.6

Distribusi antara sikap dengan ibu post partum di RSUD Sawerigading Palopo 2023.

SIKAP	Post Partum				Total	
	Positif		Negatif		N	%
	N	%	N	%		
Positif	35	87.5	0	0.0	35	87.5
Negatif	0	0.0	5	12.5	5	12.5
Total	35	87.5	5	12.5	40	100

.001

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan tabel 4.5.terlihat bahwa dari 40 responden terdapat sikap positif sebanyak 35(87.5%).dan sikap negatif sebanyak 5(12.5%).

Berdasarkan hasil chi-squar diperoleh ada 2 sel yg tdk memenuhi syarat untuk mengambil nilai person chi-squar.jasi nila fisher’s exact test yang diambil p =0.001 (0,05) berarti secara statistik hal ini menyatakan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak.

Hal ini diperoleh bahwa ada hubungan antara sikap dengan ibu post partum dengan nilai p (0.001) < 0.05 di RSUD Sawerigading palopo 2023.

PEMBAHASAN

Post partum adalah masa atau waktu sejak bayi di lahirkan dan plasenta keluar lepas dari rahim,sampai enam minggu berikutnya,di sertai dengan pulihnya kembali organ-organ yang berkaitan dengan kandungan, yang mengalami perubahan seperti perlukaan dan sebagainya berkaitan saat melahirkan. Post partum merupakan masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat-alat kandungan

kembali seperti semula. Masa nifas berlangsung kira-kira 6 – 8 minggu. (varney,helen 2013).

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan program komputer *spss versi 20,0* dan disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi tabel distribusi frekuensi Serta mencari hubungan ada variabel yang diteliti,maka sistematika pembahasan diuraikan sebagai berikut :

1. Hubungan antara tingkat pengetahuan Ibu dengan kejadian post partum.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan terhadap Post partum ialah mengenai Ibu post partum atau ibu pasca melahirkan yang sangat membutuhkan istirahat yang berkualitas untuk memulihkan kembali keadaan fisiknya, Keluarga disarankan untuk memberikan kesempatan kepada ibu untuk beristirahat yang cukup untuk persiapan menyusui bayinya nanti. Pengetahuan terhadap Post partum ialah mengenai Ibu post partum atau ibu pasca melahirkan yang sangat membutuhkan istirahat, dan mengetahui bagaimana perawatan yang baik dan benar pasca melahirkan, Pada tahun 2013 di dapatkan pengetahuan cukup 17,5 %,

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang di ketahui atau disadari oleh seseorang. Dalam pengertian lain pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra.pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan indera atau akal budinya untuk mengenaki benda atau sesuatu yang dapat memperoleh informasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian ibu post partum (0,001) karena 0.001 lebih kecil dari 0.05.

Hal ini dapat diasumsikan bahwa dari 40 responden terdapat 34 (85.0%) dengan pengetahuan baik, Ini bisa di sebabkan oleh pendidikan, pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menambah pengetahuan seseorang Sehingga tingkat pendidikan mendukung pengetahuan baik yang dimiliki dalam penelitian ini, hal ini sesuai dengan Budinan (2013)

Sedangkan terdapat 6 (15.0%) Responden dengan pengetahuan yang kurang responden. Hal ini dapat dikarenakan Bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang diharapkan semakin luas pula pengetahuannya. Namun bukan berarti seseorang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh pada pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal dan faktor pendukung lainnya.

2. Hubungan sikap dengan Ibu post partum

Dalam buku Notoadmodjo (2013,p,29) menyatakan bahwa sikap adalah sekumpulan respon yang yang konsisten terhadap objek sosial, Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek (Notoadmodjo,2009),

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kejadian ibu post partum (0,01).

Hal ini dapat diasumsikan bahwa dari 40 responden terdapat 35 (87.5%) dengan sikap positif, dapat pula secara nyata menunjukan konutasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi sosial. sedangkan pada sikap negatif terdapat 5 (12.5%) responden. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (neucomily seorang ahli psikologis sosial). Hal ini dapat berpengaruh pada sikap seseorang.

Dari hal ini diketahui bahwa dari 40 responden lebih banyak terdapat sikap positif dalam perawatan post partum, sikap positif dalam artian ibu post partum lebih bereaksi atau merespon hal tersebut.(post partum).

Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mempunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek. Dengan kata lain sikap itu terbentuk, di pelajari, atau berubah senantiasa berkenan

dengan suatu objek tertentu yang dapat di rumuskan dengan jelas. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan-keadaan dan syarat-syarat tertentu yang mempermudah sikap pada orang itu

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat di simpulkan bahwa :

- a. Ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan pengetahuan dengan ibu post partum (p value = 0,001).
- b. Ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan ibu post partum (p value =0,001).

2. Saran

- a. Bagi ibu post partum

Agar dapat menjaga kebersihan perenium, mengganti balutan 2x sehari,mengonsumsi makanan yang bergizi, dan melaukan latihan bergerak /berjalan/ berdiri setelah melahirkan .

- b. Bagi keluarga

Agar dapat memberikan dukungan yang lebih terhadap ibu post partum

- c. Bagi pihak rumah sakit.

Kiranya dapat meningkatkan dan memaksimalkan pelayanan antenatal dengan menggunakan asuhan kebidanan tentang terjadinya post partum.

DAFTAR PUSTAKA

- Helen Varney, Jan M.Kriebs, Carolyn L.Gegor. 2004. *Buku ajar asuhan kebidanan*. EGC. Jakarta.
- Noatmodjo, S, 2013. *Metodologi Penelitian*, edisi Revisi, Jakarta. Rineka Cipta
- Noatmodjo,s 2013, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*.jakarta rineka cipta
- Omo Abdul Madjid dkk. 2007. *Asuhan Persalinan Normal Dan Insiasi Menyusui Dini*. Jakarta
- Admin (2020) *Hubungan Antara Karakteristik Ibu Post Partum* skripsi kedokteran.
- Soepardan, Suryani, Hajjah. 2007. *Konsep Kebidanan*. Cetakan I. Buku kedokteran EGC. Jakarta
- Varney, Helen. 2013. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Edisi IV. Buku Kedokteran EGC. Jakarta
- Wildan Moh, dkk. 2008. *Dokumentasi Kebidanan*. Salemba Medika. Jakarta
- Hulyana, mellyana 2012 *perawatan ibu pasca melahirkan*.jakarta : puspa swara
- Farrer, 2009, *perawatan maternitas*.jakarta: EGC.
- Marten Ridel 2013,*perawatan asuhan kebidanan* jkarta :asari ria.
- Aggreni y ,(2010) *Asuhan Kebidanan Masa Nifas*. Yogyakarta :pustaka Rihama.
- Ambarwati.(2010) *Asuhan Kebidanan Nifas*.yoyakarta : Nuha medika
- Cunningham.F.(2009).william obsterti.Ed.21.vol 1.jakarta :ECG
- Azikin,Gunandir,(2021). *Gambaran kejadian pendarahan post partum*.
- Bahiyatun ,(2009), *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal* Jakarta : ECG